

Hujan Deras Picu Pergeseran Tanah di Karangjaya, Polisi dan BPBD Sigap Evakuasi Warga

Tasikmalaya Kota - KOTATASIKMALAYA.WARTAWAN.ORG

Feb 16, 2026 - 18:39



Hujan Deras Picu Pergeseran Tanah di Karangjaya, Polisi dan BPBD Sigap Evakuasi Warga

TASIKMALAYA – Curah hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah Tasikmalaya dalam beberapa hari terakhir memicu pergeseran tanah di Kecamatan Karangjaya. Peristiwa tersebut mengakibatkan dua unit rumah warga

terdampak dan terancam mengalami kerusakan lebih lanjut.

Merespons situasi tersebut, jajaran Polsek Karangjaya bersama pemerintah desa, BPBD, serta masyarakat setempat bergerak cepat melakukan evakuasi dan pengamanan di sekitar lokasi terdampak.

Langkah ini dilakukan sebagai upaya antisipasi terhadap potensi pergeseran tanah susulan yang dapat membahayakan keselamatan jiwa maupun harta benda warga.

Kapolres Tasikmalaya Kota, AKBP Andri Purwanto, melalui Kapolsek Karangjaya Iptu Saptaji, menyampaikan bahwa pihaknya langsung turun ke lapangan begitu menerima laporan dari masyarakat.

“Kami bersama unsur pemerintah desa dan BPBD segera melakukan pengecekan lokasi serta membantu proses evakuasi warga terdampak,” ujar Iptu Saptaji kepada wartawan, Senin siang.

Selain membantu mengevakuasi barang-barang berharga milik warga, aparat gabungan juga memasang garis pengamanan di titik rawan dan memberikan imbauan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi agar tetap waspada, terutama saat intensitas hujan kembali meningkat.

“Langkah ini kami lakukan untuk mencegah risiko korban apabila terjadi pergeseran tanah lanjutan,” tambahnya.

Pihak kepolisian juga mengingatkan warga agar segera melapor jika menemukan tanda-tanda pergerakan tanah, seperti munculnya retakan pada dinding rumah atau permukaan tanah yang mulai ambles. Kewaspadaan kolektif dinilai menjadi kunci utama dalam meminimalkan dampak bencana.

“Kami mengimbau masyarakat untuk segera melapor apabila melihat indikasi pergerakan tanah. Deteksi dini sangat penting untuk keselamatan bersama,” tegas Iptu Saptaji.

Hingga saat ini, situasi di lokasi kejadian terpantau dalam kondisi terkendali. Petugas gabungan masih melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan keamanan lingkungan sekitar.

Sinergi antara aparat kepolisian, pemerintah desa, BPBD, serta unsur TNI-Polri menjadi bukti nyata kesiapsiagaan bersama dalam menghadapi potensi bencana alam.

Kolaborasi ini sekaligus menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga keselamatan warga di tengah cuaca ekstrem yang masih berpotensi terjadi.

“Ini merupakan bentuk kesiapsiagaan kami bersama pemerintah desa, kecamatan, serta unsur TNI-Polri dalam menghadapi potensi bencana alam,” pungkasnya.